

FORMULASI DAN UJI HEDONIK SEDIAAN *CLAY MASK* WAJAH KOMBINASI EKSTRAK DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L) Urb) DAN MADU

ABSTRAK

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia yang berasal dari alam maupun sintetik. Salah satu bahan kosmetik berasal dari alam adalah tanaman seperti daun pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb). Kandungan asiatikosida yang berasal dari daun pegagan mampu mempercepat pertumbuhan kolagen pada kulit sehingga baik diformulasikan sebagai sediaan kosmetik seperti *clay mask*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi ekstrak daun pegagan dan madu dalam bentuk *clay mask* yang memenuhi persyaratan farmasetik serta tingkat kesukaan responden terhadap sediaan. Penelitian eksperimental ini menggunakan sampel daun pegagan dari Solok, Sumatera Barat. Sampel kemudian diolah dan diformulasikan menjadi 3 kelompok berbeda. Konsentrasi daun pegagan pada F1 lebih kecil (20%) dibanding F2 (25%) dan F3 (30%). Sebanyak 20 panelis yang memenuhi kriteria inklusi menilai tingkat kesukaan terhadap tekstur, warna dan aroma *clay mask*. Data kemudian di analisis menggunakan statistik Kruskal wallis. Hasil menunjukkan bahwa ekstrak daun pegagan dan madu memenuhi persyaratan farmasetika dalam bentuk sediaan *clay mask*. Formula *clay mask* yang berbeda berpengaruh nyata terhadap tingkat kesukaan responden pada warna (sig <0.05). Sedangkan tekstur dan aroma memiliki nilai sig 0.922 dan 0.243 atau > 0.05 yang berarti bahwa formula yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat kesukaan responden pada tekstur dan aroma. Sediaan *clay mask* pada Formula 1 memiliki rata-rata tingkat kesukaan paling tinggi terhadap tekstur (31.20), warna (41.08) dan aroma (35.15) dibanding formula *clay mask* yang lain.

Kata kunci : *clay mask*, daun pegagan, madu

FORMULATION AND HEDONIC TEST OF FACIAL *CLAY MASK* COMBINATION OF PEGAGAN LEAF EXTRACT (*Centella asiatica* (L) Urb) AND HONEY

ABSTRACT

Cosmetics are materials or preparations used on the outside of the human body that are of natural or synthetic origin. One of the cosmetic ingredients that comes from nature is a plant such as pegagan leaves (*Centella asiatica* (L) Urb). The asiaticoside content from pegagan leaves can accelerate collagen growth in the skin, so it is good to formulate as a cosmetic preparation such as a clay mask. This study aims to determine the combination of pegagan leaf extract and honey in the form of a clay mask that meets pharmaceutical requirements and the level of respondents preference for the preparation. This experimental research used samples of pegagan leaves from Solok, West Sumatra. The samples were then processed and formulated into 3 different groups. The concentration of pegagan leaves in F1 is smaller (20%) than F2 (25%) and F3 (30%). A total of 20 panelists who met the inclusion criteria assessed their level of liking for the texture, color and aroma of the clay mask. The data was then analyzed using Kruskal Wallis statistics. The results show that pegagan leaf extract and honey meet the pharmaceutical requirements in the clay mask dosage form. Different clay mask formulas have a significant effect on respondents level of preference for color (sig <0.05). Meanwhile, texture and aroma have sig values of 0.922 and 0.243 or > 0.05, which means that different formulas have no real effect on the respondent is level of preference for texture and aroma. The clay mask preparation in Formula 1 has the highest average level of preference for texture (31.20), color (41.08) and aroma (35.15) compared to other clay mask formulas.

Keyword : clay mask, pegagan leave, honey